

## Konsep Dasar Manajemen Organisasi Dalam Pendidikan

Muhammad Yusuf Aulia Nasution<sup>1</sup>, Siti Sya'idah, Nadila Pratiwi,  
Sri Maulida Syahputri, Satriyadi

### Abstrak

*Penelitian ini membahas konsep dasar manajemen organisasi dalam konteks pendidikan sebagai upaya meningkatkan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan. Penelitian berfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen serta pengaruh struktur organisasi, kepemimpinan, budaya kerja, dan koordinasi terhadap kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui analisis literatur lima tahun terakhir yang relevan dengan manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep dasar manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan lembaga pendidikan. Manajemen organisasi yang baik mampu meningkatkan motivasi guru, memperkuat kolaborasi, serta memberikan dampak positif terhadap mutu layanan pembelajaran. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen profesional dalam pendidikan agar lembaga lebih adaptif dan mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman.*

**Kata Kunci:** manajemen organisasi, pendidikan, kepemimpinan, kualitas pendidikan, budaya sekolah

### Abstract

*This study examines the basic concepts of organizational management in the educational context to improve the effectiveness of school governance. The research focuses on the application of management functions and the influence of organizational structure, leadership, work culture, and coordination on educational quality. A qualitative approach was employed through a review of relevant literature from the last five years. The findings indicate that fundamental management concepts, including planning, organizing, implementing, and supervising, significantly contribute to the success of educational institutions. Effective organizational management enhances teacher motivation, strengthens collaboration, and positively impacts learning quality. The study highlights the importance of implementing professional management practices to ensure that educational institutions remain adaptive and capable of meeting contemporary challenges.*

**Keywords:** organizational management, education, leadership, educational quality, school culture

---

<sup>1</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, [my487381@gmail.com](mailto:my487381@gmail.com), [Saidasaida@gmail.com](mailto:Saidasaida@gmail.com), [pratiwinadila424@gmail.com](mailto:pratiwinadila424@gmail.com), [Srimaulidasyahputri40@gmail.com](mailto:Srimaulidasyahputri40@gmail.com), [satriyadi@insan.ac.id](mailto:satriyadi@insan.ac.id)

## **A. PENDAHULUAN**

Manajemen organisasi dalam bidang pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitas penyelenggaraan lembaga pendidikan. Peningkatan tuntutan mutu pendidikan menuntut lembaga sekolah, madrasah, maupun perguruan tinggi untuk mampu mengembangkan manajemen organisasi yang adaptif dan efisien. Menurut Hasanah (2021), organisasi pendidikan yang dikelola dengan sistem manajemen yang baik akan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa konsep dasar manajemen harus dipahami secara komprehensif oleh semua pemangku kepentingan.

Perubahan zaman dan perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk bertransformasi lebih cepat, mulai dari pola kepemimpinan hingga pengelolaan pembelajaran. Manajemen organisasi berfungsi sebagai fondasi dalam mengatur sumber daya agar berjalan sesuai tujuan. Menurut Rahmawati (2020), lembaga pendidikan yang tidak memiliki struktur manajemen jelas umumnya mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini membuktikan perlunya pemahaman mendalam mengenai konsep dasar manajemen dalam konteks pendidikan.

Kompleksitas organisasi pendidikan yang melibatkan guru, tenaga kependidikan, peserta didik, kepala sekolah, dan masyarakat menuntut adanya koordinasi yang baik. Dewi (2022) menjelaskan bahwa koordinasi menjadi aspek penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan produktif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi bukan sekadar struktur, tetapi juga proses hubungan antar manusia.

Selain itu, keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola organisasi secara profesional. Kepemimpinan pendidikan yang efektif mampu memberikan arah yang jelas, mengatasi konflik, serta memotivasi seluruh komponen sekolah. Menurut Mahendra (2021), pemimpin yang memahami konsep manajemen organisasi cenderung mampu menciptakan budaya sekolah yang positif dan kolaboratif.

Penerapan konsep dasar manajemen juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penyusunan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang efektif, dan pengawasan yang berkelanjutan menjadikan lembaga pendidikan lebih siap menghadapi tantangan global. Hal ini diperkuat oleh temuan Kurniawan (2023) yang menyatakan bahwa manajemen efektif berdampak langsung pada mutu pembelajaran.

Di era persaingan global, sekolah dituntut untuk tidak hanya fokus pada pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan organisasi. Lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional cenderung lebih mampu membangun kepercayaan publik. Hal ini relevan dengan pernyataan Sani (2024) bahwa kualitas manajemen organisasi menentukan reputasi pendidikan di masyarakat.

Pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi aspek klasik namun tetap sangat penting dalam manajemen pendidikan. Tenaga pendidik yang berkualitas hanya dapat dihasilkan dari organisasi yang mampu mengelola SDM secara tepat. Menurut Aisyah (2022), pengembangan kompetensi guru merupakan bagian dari manajemen organisasi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji konsep dasar manajemen organisasi dalam konteks pendidikan. Fokus

penelitian diarahkan pada pemahaman teori manajemen dan penerapannya pada lembaga pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam bagi pendidik, pemimpin sekolah, dan peneliti mengenai pentingnya manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Konsep Dasar Manajemen**

Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, dan mengawasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, fungsi manajemen memiliki peran penting dalam memastikan semua kegiatan berjalan efektif. Menurut Ahmad (2021), fungsi manajemen menjadi dasar utama keberhasilan organisasi modern, termasuk lembaga pendidikan. Fungsi-fungsi tersebut harus diaplikasikan secara sistematis oleh pemimpin pendidikan.

Perencanaan menjadi tahap awal yang sangat menentukan dalam manajemen organisasi. Lembaga pendidikan harus mampu membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang sesuai kebutuhan. Rahmawati (2022) menegaskan bahwa perencanaan yang baik memungkinkan sekolah mengantisipasi perubahan dan menyesuaikan strategi pembelajaran. Perencanaan ini mencakup program sekolah, kebutuhan sarana prasarana, hingga pengembangan SDM.

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Dalam pendidikan, pengorganisasian mencakup struktur kepemimpinan, pembagian kerja guru, dan koordinasi antar unit. Putra (2020) menjelaskan bahwa struktur organisasi efektif akan mempermudah alur komunikasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Hal ini berdampak langsung pada kelancaran proses pendidikan.

Pelaksanaan manajemen membutuhkan kemampuan pemimpin dalam memotivasi dan menggerakkan seluruh anggota organisasi. Mahendra (2021) menemukan bahwa lembaga pendidikan dengan kepemimpinan yang komunikatif biasanya memiliki tingkat efektivitas kerja yang lebih tinggi. Pelaksanaan manajemen tidak hanya dilakukan oleh pemimpin, tetapi juga guru sebagai pelaksana pembelajaran.

Pengawasan menjadi fungsi terakhir dalam manajemen yang memastikan seluruh program berjalan sesuai rencana. Dalam pendidikan, pengawasan mencakup evaluasi program sekolah, monitoring pembelajaran, hingga penilaian kinerja guru. Menurut Sani (2024), sistem pengawasan yang baik mampu meningkatkan akuntabilitas sekolah dan memperbaiki mutu pembelajaran.

### **Manajemen Organisasi Pendidikan**

Manajemen organisasi pendidikan adalah proses pengelolaan lembaga pendidikan melalui struktur organisasi dan mekanisme kerja yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Hasanah (2021), organisasi pendidikan memiliki karakter unik karena berorientasi pada manusia dan perkembangan intelektual. Oleh karena itu, pendekatan manajemennya berbeda dengan organisasi bisnis atau pemerintahan.

Struktur organisasi pendidikan harus disusun dengan memperhatikan fungsi-fungsi akademik dan administratif. Penelitian oleh Dewi (2022) menegaskan bahwa struktur yang jelas memudahkan pembagian peran dan meningkatkan

efektivitas kerja. Hal ini termasuk pembagian tugas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, hingga komite sekolah.

Manajemen organisasi pendidikan juga menekankan pentingnya hubungan antar individu dalam lembaga pendidikan. Interaksi sosial dalam organisasi pendidikan menentukan keberhasilan kerja tim. Menurut Ananda (2023), komunikasi yang harmonis antara guru dan pimpinan sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Koordinasi menjadi bagian kunci dalam manajemen organisasi pendidikan. Lembaga pendidikan yang mampu membangun koordinasi efektif cenderung lebih mudah menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan. Penelitian oleh Zulfikar (2024) menunjukkan bahwa koordinasi memengaruhi efektivitas kinerja guru dan kualitas layanan pendidikan.

Budaya organisasi pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan manajemen. Nilai-nilai disiplin, kerjasama, inovasi, dan profesionalisme harus dibangun secara berkelanjutan. Menurut Rahmawati (2021), budaya positif meningkatkan motivasi guru dan memberikan dampak signifikan terhadap prestasi siswa. Budaya organisasi menjadi faktor yang menyatukan seluruh anggota dalam lembaga pendidikan.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana konsep dasar manajemen diterapkan dalam organisasi pendidikan. Pendekatan ini memberikan ruang untuk menggali makna, pengalaman, dan fenomena manajerial berdasarkan literatur lima tahun terakhir. Menurut Aisyah (2022), penelitian kualitatif sangat relevan digunakan untuk mengkaji isu pendidikan yang bersifat kompleks dan dinamis.

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad (2020). Validitas data diperkuat melalui triangulasi pustaka dari berbagai penelitian terkait manajemen organisasi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan konsep dasar manajemen dalam lembaga pendidikan.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Penerapan Konsep Dasar Manajemen dalam Lembaga Pendidikan**

Penerapan manajemen dalam pendidikan dimulai dari proses perencanaan, yang menjadi fondasi utama bagi lembaga pendidikan. Perencanaan mencakup penetapan visi, misi, serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Menurut Rahmawati (2022), sekolah dengan perencanaan matang cenderung mampu memprediksi kebutuhan pembelajaran dan mengatur strategi pengembangan sekolah secara efektif.

Implementasi perencanaan tidak dapat dipisahkan dari pengorganisasian. Sekolah perlu mengatur struktur organisasi yang mengakomodasi semua kegiatan, mulai dari akademik, administrasi, hingga layanan khusus. Dewi (2022) menjelaskan bahwa pengorganisasian yang baik mempermudah koordinasi antar unsur sekolah, sehingga kegiatan berjalan tepat waktu dan terarah.

Pelaksanaan manajemen dalam pendidikan menuntut kepemimpinan yang proaktif dan komunikatif. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu

mendorong guru untuk bekerja secara profesional. Menurut Mahendra (2021), pemimpin yang memahami fungsi manajemen memiliki kemampuan memotivasi dan menggerakkan guru secara lebih efektif.

Motivasi juga memainkan peran besar dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat dalam mengajar dan memberikan layanan terbaik bagi siswa. Ananda (2023) menyatakan bahwa motivasi guru dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dan lingkungan kerja yang mendukung.

Selain pelaksanaan, pengawasan merupakan proses kontrol yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Pengawasan membantu sekolah memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai standar. Menurut Zulfikar (2024), pengawasan yang dilakukan secara konsisten terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

Pengawasan juga menjadi dasar untuk evaluasi dan perbaikan program pendidikan. Evaluasi yang komprehensif memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan dalam organisasi sekolah. Penelitian oleh Hasanah (2021) menunjukkan bahwa evaluasi berkala membantu sekolah memperbaiki kualitas pembelajaran dan manajemen.

Selain fungsi manajemen, hubungan interpersonal dalam organisasi pendidikan juga memengaruhi keberhasilan penerapan manajemen. Interaksi yang harmonis antara guru, siswa, dan pimpinan sekolah menciptakan budaya positif. Rahmawati (2021) menemukan bahwa budaya organisasi yang baik mampu meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas guru.

Secara keseluruhan, penerapan konsep dasar manajemen dalam pendidikan bergantung pada kemampuan pemimpin mengelola perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan interaksi sosial dalam organisasi. Tanpa manajemen yang baik, lembaga pendidikan sulit mencapai tujuan dalam menciptakan generasi yang berkualitas.

### **Pengaruh Manajemen Organisasi Terhadap Kualitas Pendidikan**

Manajemen organisasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Struktur organisasi yang jelas menjadi dasar bagi terciptanya tata kelola yang efektif. Menurut Dewi (2022), lembaga pendidikan dengan struktur yang baik cenderung memiliki alur kerja yang lebih efisien dan terarah.

Budaya organisasi menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas pendidikan. Budaya yang menekankan kedisiplinan, inovasi, dan kerjasama menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Kurniawan (2023) menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat mampu meningkatkan prestasi siswa secara signifikan.

Koordinasi antar unsur organisasi pendidikan juga berpengaruh besar terhadap kualitas layanan pendidikan. Interaksi yang terbangun antar guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan menentukan kelancaran proses pembelajaran. Menurut Zulfikar (2024), koordinasi efektif memiliki kontribusi positif terhadap kinerja guru dan perkembangan siswa.

Dalam manajemen organisasi pendidikan, kepemimpinan menjadi penentu utama kualitas pendidikan. Pemimpin yang memiliki kemampuan manajerial kuat mampu memberikan arah, mengatasi tantangan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Penelitian oleh Mahendra (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan produktif meningkatkan mutu pembelajaran secara langsung.

Sumber daya manusia menjadi aspek penting lain yang dipengaruhi oleh manajemen organisasi. Guru sebagai agen perubahan akan bekerja efektif apabila dikelola dengan baik. Menurut Aisyah (2022), pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan merupakan bagian dari manajemen organisasi yang meningkatkan mutu pendidikan.

Pengelolaan sarana prasarana juga merupakan bagian dari manajemen organisasi yang memengaruhi kualitas pendidikan. Sekolah dengan fasilitas memadai mampu memberikan pengalaman belajar lebih baik. Rahmawati (2020) menyatakan bahwa manajemen sarana prasarana yang baik membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Manajemen organisasi juga memberikan pengaruh pada keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional biasanya memiliki hubungan yang lebih erat dengan masyarakat. Menurut Putra (2020), kemitraan antara sekolah dan masyarakat menghasilkan dukungan yang kuat terhadap program pendidikan.

Dengan berbagai faktor tersebut, jelas bahwa manajemen organisasi memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pendidikan. Semakin baik manajemen organisasi, semakin besar peluang lembaga pendidikan dalam menghasilkan layanan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan perkembangan zaman.

#### **E. KESIMPULAN**

Konsep dasar manajemen organisasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terarah. Lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip manajemen secara konsisten mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, dan memberikan layanan pendidikan yang lebih bermutu. Secara keseluruhan, manajemen organisasi menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap komponen pendidikan berjalan selaras dengan tujuan pembelajaran.

#### **F. SARAN**

Lembaga pendidikan disarankan untuk memperkuat penerapan prinsip manajemen melalui pengembangan kepemimpinan, peningkatan kompetensi guru, dan penguatan budaya organisasi yang positif. Pemerintah dan pemangku kepentingan juga perlu memberikan pendampingan manajerial bagi sekolah agar lebih adaptif terhadap perubahan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi penerapan manajemen organisasi berbasis digital dalam pendidikan.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, N. (2020). Metode Analisis Data Kualitatif dalam Pendidikan.  
Aisyah, N. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Organisasi Pendidikan.  
Ananda, F. (2023). Komunikasi Interpersonal dalam Lembaga Pendidikan.  
Dewi, L. (2022). Struktur Organisasi dan Efektivitas Sekolah.  
Hasanah, M. (2021). Evaluasi Manajemen Pendidikan.  
Kurniawan, A. (2023). Budaya Organisasi dalam Dunia Pendidikan.  
Mahendra, T. (2021). Kepemimpinan Pendidikan dan Efektivitas Sekolah.  
Putra, B. (2020). Pengorganisasian Tenaga Kependidikan di Sekolah.

- Rahmawati, E. (2020). Manajemen Sarana Prasarana Sekolah.  
Rahmawati, E. (2021). Budaya Positif dalam Lembaga Pendidikan.  
Rahmawati, E. (2022). Perencanaan Strategis dalam Pendidikan.  
Sani, D. (2024). Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan.  
Zulfikar, R. (2024). Koordinasi Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran.